

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas bukan hanya membutuhkan tenaga pendidik dan sarana pembelajaran yang memadai, melainkan juga membutuhkan dukungan pembiayaan yang dikelola secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembiayaan pendidikan menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan operasional sekolah, mulai dari kegiatan pembelajaran hingga pemenuhan kebutuhan pendukung pendidikan.

Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap pembiayaan pendidikan adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang saat ini menjadi bagian dari Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Dana tersebut diberikan untuk membantu membiayai kebutuhan operasional satuan pendidikan sehingga penyelenggaraan kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik. Mengingat Dana BOS berasal dari sumber daya publik dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, pengelolaannya bukan hanya berkaitan dengan proses penerimaan serta pengeluaran dana, melainkan juga membutuhkan pertanggungjawaban yang jelas melalui tahapan pencatatan serta pelaporan keuangan.

Pengelolaan Dana BOS yang baik perlu diperhatikan karena informasi keuangan yang tersaji dapat dimanfaatkan untuk menunjukkan bagaimana dana yang diterima telah digunakan oleh satuan pendidikan. Pencatatan yang sistematis mampu membantu pengelola dalam mengetahui jumlah dana yang diterima, penggunaan dana untuk masing-masing kegiatan, serta saldo dana pada suatu periode. Sebaliknya, pencatatan yang hanya berorientasi pada arus penerimaan serta pengeluaran kas dapat membatasi informasi yang ada terkait kondisi keuangan secara komprehensif. Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu bagian penting dalam mendorong peningkatan kualitas pertanggungjawaban tata kelola Dana BOS.

Akuntabilitas dan transparansi merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola Dana BOS. Simanjuntak, Nafiati, dan Hendaryati (2024) menjelaskan bahwa keterbukaan dan akuntabilitas memiliki peran penting dalam tata kelola Dana BOS di tingkat sekolah. Pengelolaan dana pendidikan membutuhkan keterbukaan informasi serta pertanggungjawaban atas penggunaan dana agar sumber daya yang diterima dapat digunakan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa tata kelola Dana BOS tidak cukup hanya dilihat dari terserap atau tidaknya anggaran, melainkan juga dari kemampuan pengelola dalam menyediakan informasi yang dapat menjelaskan penggunaan dana secara jelas.

Penelitian Amin, Indriani, dan Mariadi (2023) terkait akuntabilitas dan transparansi tata kelola Dana BOS pada sekolah dasar di Kecamatan Mataram memperlihatkan bahwa tata kelola Dana BOS berdasarkan prinsip akuntabilitas dan transparansi

telah dilaksanakan dengan cukup baik. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan dan kejelasan aturan menjadi faktor yang mendukung penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola Dana BOS. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kualitas tata kelola Dana BOS bukan hanya ditentukan oleh ketersediaan dana, melainkan juga oleh mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawabannya.

Penelitian Perdana, Dali, dan Yudiana (2023) pada SDIT Al Hikmah juga membahas tata kelola Dana BOS dalam kaitannya dengan transparansi pelaporan keuangan. Studi tersebut menunjukkan pentingnya pelaporan secara berkala dan penyampaian informasi penggunaan Dana BOS kepada para pihak-pihak yang berkepentingan. Atas dasar itu, laporan keuangan berperan penting sebagai media pertanggungjawaban sekaligus sumber informasi terkait tata kelola Dana BOS.

Permasalahan dalam pencatatan serta pelaporan Dana BOS juga ditemukan dalam penelitian Rachmat, Indriana, dan Rosa (2021). Penelitian pada UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 6 Tangerang tersebut menemukan adanya permasalahan berupa data yang kurang akurat dan tidak lengkap sehingga berdampak pada keterlambatan penyusunan laporan keuangan bulanan. Penelitian tersebut selanjutnya menghasilkan rancangan sistem laporan pengeluaran Dana BOS untuk meningkatkan keakuratan, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kualitas tahapan pencatatan memiliki keterkaitan dengan kualitas laporan yang disusun.

Penelitian yang lebih baru juga memperlihatkan bahwa kualitas laporan keuangan Dana BOS masih menjadi isu yang relevan. Wuriasih et al. (2025) meneliti pengaruh kualitas sumber daya manusia, kompetensi pimpinan sekolah, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. Penelitian tersebut menempatkan kualitas laporan keuangan sebagai bagian penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana pendidikan. Sementara itu, Umami (2025) menekankan pentingnya tata kelola Dana BOS yang didukung oleh pelaporan keuangan, evaluasi, dan mekanisme pengawasan dalam meningkatkan tata kelola pendidikan. Telaah terhadap sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian terkait Dana BOS pada umumnya lebih banyak membahas aspek pengelolaan, efektivitas penggunaan dana, transparansi, akuntabilitas, serta sistem informasi pelaporan. Penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti bahwa pertanggungjawaban Dana BOS menjadi bagian penting dari tata kelola keuangan pendidikan. Namun, masih terdapat ruang penelitian yang secara khusus mengevaluasi bentuk pencatatan keuangan yang sudah dilaksanakan oleh suatu yayasan dan kemudian menyusun usulan laporan keuangan Dana BOS berdasarkan data keuangan aktual yang dimiliki oleh yayasan. Hal tersebut menjadi celah penelitian research gap yang mendasari penelitian ini.

Riset awal yang dilakukan pada Yayasan Pelita Harapan Sejahtera menunjukkan adanya kondisi yang relevan dengan permasalahan tersebut. Mengacu pada hasil wawancara awal dan dokumentasi yang diperoleh dari pihak yayasan, pencatatan keuangan Dana BOS telah dilakukan, tetapi masih dalam bentuk yang relatif

sederhana. Pencatatan yang dilakukan terutama menitikberatkan pada arus penerimaan serta pengeluaran kas. Transaksi telah dikelompokkan berdasarkan jenis penerimaan serta pengeluaran, tetapi tahapan pencatatan masih belum sepenuhnya menghasilkan laporan keuangan yang dapat menyajikan gambaran menyeluruh terkait kondisi keuangan Dana BOS selama satu periode.

Riset pendahuluan tersebut juga menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh yayasan pada umumnya dimanfaatkan untuk mengetahui dana yang diterima serta penggunaannya dalam kegiatan operasional pendidikan. Pencatatan tersebut memiliki manfaat dalam pengendalian penggunaan Dana BOS, tetapi informasi yang tersaji masih dapat dikembangkan menjadi laporan keuangan yang lebih terstruktur. Pencatatan penerimaan serta pengeluaran saja masih belum sepenuhnya menyediakan informasi terkait posisi keuangan, hasil aktivitas keuangan selama satu periode, perubahan saldo dana, pergerakan kas, serta informasi penjelas atas transaksi yang terjadi.

Kondisi ini layak dikaji karena terdapat perbedaan antara kebutuhan informasi keuangan dengan bentuk pencatatan yang selama ini dilakukan. Yayasan membutuhkan informasi yang bukan hanya menunjukkan berapa dana yang diterima dan dikeluarkan, melainkan juga dapat menyajikan gambaran terkait posisi dan perubahan kondisi keuangan Dana BOS selama satu periode. Penyusunan informasi tersebut dengan lebih terstruktur diharapkan mampu memudahkan pihak yayasan dalam melakukan evaluasi, pengendalian, dan pertanggungjawaban penggunaan Dana BOS.

Selain itu, laporan keuangan yang lebih terstruktur mampu membantu menjelaskan kondisi yang tidak selalu dapat terlihat hanya dari perubahan saldo kas. Sebagai contoh, kenaikan saldo kas pada suatu periode tidak selalu memperlihatkan bahwa aktivitas keuangan menghasilkan surplus. Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat transaksi atau beban yang dapat memengaruhi hasil aktivitas tetapi tidak secara langsung menyebabkan pengeluaran kas pada periode yang sama. Dengan demikian, penyajian beberapa jenis laporan keuangan dibutuhkan agar kondisi keuangan dapat dipahami secara lebih menyeluruh dan bukan hanya berdasarkan jumlah kas yang ada.

Mengacu pada kondisi tersebut, penelitian ini bukan hanya berupaya mendeskripsikan bagaimana Dana BOS dikelola, tetapi lebih diarahkan pada evaluasi terhadap pencatatan yang sudah dilaksanakan dan penyusunan usulan laporan keuangan Dana BOS pada Yayasan Pelita Harapan Sejahtera. Usulan tersebut mencakup penyajian informasi terkait posisi keuangan, penghasilan dan beban, perubahan aset neto, arus kas, serta informasi pendukung dalam catatan atas laporan keuangan. Atas dasar itu, penelitian diharapkan mampu memberikan bentuk penyajian informasi keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami berdasarkan data keuangan yang dimiliki oleh yayasan.

Pembeda penelitian ini dibandingkan studi terdahulu berada pada fokus dan hasil akhir penelitian. Penelitian terdahulu sebagian besar menganalisis transparansi, akuntabilitas, efektivitas, maupun sistem tata kelola Dana BOS. Sementara itu, penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi praktik pencatatan yang berjalan dan menghasilkan usulan laporan keuangan Dana BOS berdasarkan kondisi serta

transaksi aktual pada Yayasan Pelita Harapan Sejahtera. Atas dasar itu, penelitian ini diharapkan bukan hanya menyajikan gambaran terkait permasalahan yang terjadi, melainkan juga memberikan hasil berupa usulan laporan keuangan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi yayasan dalam mengembangkan pelaporan keuangannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Dana BOS yang sistematis memiliki peran penting dalam mendukung keterbukaan dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Kondisi pencatatan pada Yayasan Pelita Harapan Sejahtera yang masih menitikberatkan pada arus penerimaan serta pengeluaran kas menunjukkan perlunya pengembangan penyajian informasi keuangan yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan guna mengevaluasi kondisi pelaporan yang berjalan serta memberikan usulan penyusunan laporan keuangan Dana BOS pada Yayasan Pelita Harapan Sejahtera.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti menetapkan penelitian dengan rumusan pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana praktik tahapan pencatatan serta pelaporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterapkan pada Yayasan Pelita Harapan Sejahtera?
2. Bagaimana usulan penyusunan laporan keuangan Dana BOS yang dapat diterapkan pada Yayasan Pelita Harapan Sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis praktik tahapan pencatatan serta pelaporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterapkan pada Yayasan Pelita Harapan Sejahtera.
2. Untuk menyusun usulan laporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dapat diterapkan pada Yayasan Pelita Harapan Sejahtera.

D. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian yang telah dijelaskan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi sektor pendidikan dan pelaporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait praktik pencatatan dan penyajian laporan keuangan Dana BOS pada yayasan pendidikan serta menjadi referensi bagi penelitian kemudian yang membahas pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan Dana BOS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Yayasan Pelita Harapan Sejahtera

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi terhadap praktik pencatatan dan penyajian laporan keuangan Dana BOS yang telah diterapkan. Selain itu, usulan laporan keuangan yang dihasilkan diharapkan mampu membantu yayasan dalam menyajikan informasi keuangan Dana BOS dengan lebih terstruktur, jelas, transparan, dan akuntabel yang pada akhirnya dapat mendukung mekanisme pengelolaan serta pertanggungjawaban Dana BOS.

b. Bagi Donatur dan Pihak Eksternal

Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan informasi dan gambaran terkait praktik pencatatan serta penyajian laporan keuangan Dana BOS pada yayasan pendidikan. Hasil penelitian juga diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi pemerintah, masyarakat, peneliti, maupun pihak berkepentingan lainnya dalam memahami pengelolaan dan pertanggungjawaban Dana BOS.

Intelligentia - Dignitas